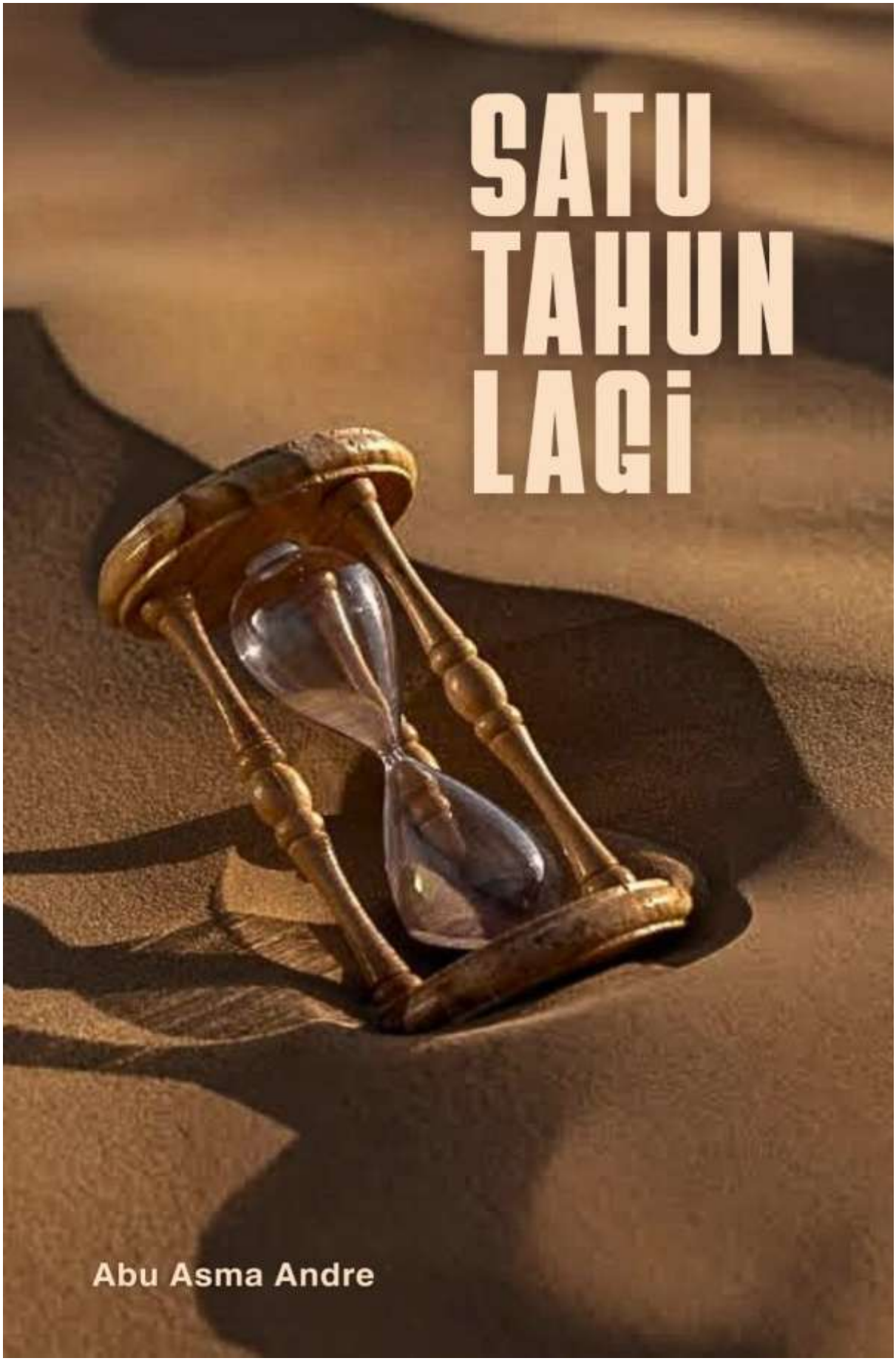
SATU
TAHUN
LAGi
Abu Asma Andre

SATU TAHUN LAGI

Abu Asma Andre

بسم الله الرحمن الرحيم

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُون

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Pendahuluan

Mencermati hadirnya bulan Ramadhan akan mewariskan rasa cinta kepada Allah ﷻ didalam hati seorang mukmin, karena seorang mukmin akan melihat betapa Pemurahnya Allah ﷻ didalam memberikan kesempatan kepadanya untuk **menjumpai bulan Ramadhan sekali lagi**, yang dengan sebab itu – insyaa Allah – akan bertambah rasa cintanya kepada Allah Yang Maha Pemurah.

Cinta adalah salah satu rukun dari rukun rukun iman dan pondasi suatu amal, ketika seseorang hamba telah tumbuh rasa cintanya kepada Allah ﷻ maka dengan sebab itu akan mudah baginya beramal, dia tenang didalam keta'atan, apalagi ketika dia memikirkan bahwa didalam bulan Ramadhan ada pengampunan dari Allah ﷻ bagi orang orang yang shalat, berpuasa, pun dilipatgandakan pahala atas amal amal kebaikan. Maka hal hal ini akan semakin menambah rasa cintanya kepada Allah ﷻ.[1]

Terdapat hadits yang menakjubkan – yang menegaskan makna diatas, sebagaimana diriwayatkan oleh Al Imam Ibnu Majah dan lainnya. Tulisan ringkas ini berusaha untuk menjelaskan makna hadits tersebut sehingga – insyaa Allah – akan muncul rasa syukur kepada Allah ﷻ – atas nikmat **Satu Tahun Lagi** – didalam menjumpai Ramadhan.

[1] ***Faedah Faedah Dari Bulan Ramadhan*** hal 5, karya Abu Asma Andre

Al Imam Ibnu Majah *rahimahullah* meriwayatkan dengan sanadnya sampai ke shahabat Thalhah bin ‘Ubaidillah ﷺ, berikut haditsnya :

عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ بَلِيٍّ قَدِمَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ إِسْلَامُهُمَا جَمِيعًا، فَكَانَ أَحَدُهُمَا أَشَدَّ اجْتِهَادًا مِنَ الْآخَرِ، فَغَزَا الْمُجْتَهِدُ مِنْهُمَا فَاسْتُشْهِدَ، ثُمَّ مَكَثَ الْآخَرُ بَعْدَهُ سَنَةً، ثُمَّ تُوُفِّيَ، قَالَ طَلْحَةُ: فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ بَابِ الْجَنَّةِ، إِذَا أَنَا بِهِمَا، فَخَرَجَ خَارِجٌ مِنَ الْجَنَّةِ، فَأَذِنَ لِلَّذِي تُوُفِّيَ الْآخِرَ مِنْهُمَا، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَذِنَ لِلَّذِي اسْتُشْهِدَ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ، فَقَالَ: ارْجِعْ، فَإِنَّكَ لَمْ يَأْنِ لَكَ بَعْدُ، فَأَصْبَحَ طَلْحَةُ يُحَدِّثُ بِهِ النَّاسَ، فَعَجِبُوا لِذَلِكَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحَدَّثُوهُ الْحَدِيثَ، فَقَالَ: «مِنْ أَيِّ ذَلِكَ تَعْجَبُونَ؟» فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا كَانَ أَشَدَّ الرَّجُلَيْنِ اجْتِهَادًا، ثُمَّ اسْتُشْهِدَ، وَدَخَلَ هَذَا الْآخِرُ الْجَنَّةَ قَبْلَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَيْسَ قَدْ مَكَثَ هَذَا بَعْدَهُ سَنَةً؟» قَالُوا: بَلَى، قَالَ: «وَأَدْرَكَ رَمَضَانَ فَصَامَ، وَصَلَّى كَذَا وَكَذَا مِنْ سَجْدَةٍ فِي السَّنَةِ؟» قَالُوا: بَلَى، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «فَمَا بَيْنَهُمَا أَبْعَدُ مِمَّا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ»

Dari **Thalhah bin 'Ubaidullah** ﷺ bahwa dua orang laki-laki dari Ba’aliy datang menemui Rasulullah ﷺ dan masuk Islam. Salah seorang dari keduanya lebih semangat berjihad dari yang lainnya, kemudian dia pergi berperang sehingga ia menemui syahid. Sedangkan yang satunya lagi masih hidup hingga setahun setelahnya, lalu dia meninggal dunia. Thalhah berkata :“Kemudian aku bermimpi seakan-akan aku berada di pintu surga. Tiba-tiba aku berada di sisi kedua laki-laki tersebut, setelah itu Malaikat keluar dari surga. Malaikat itu kemudian mengizinkan laki-laki yang meninggal dunia belakangan dari keduanya untuk memasukinya, kemudian ia keluar lagi dan mempersilahkan kepada laki-laki yang mati syahid untuk memasuki surga. Lalu malaikat itu kembali kepadaku dan berkata, 'Kembalilah kamu, sebab belum saatnya kamu memperoleh hal ini.' Keesokan harinya Thalhah menceritakannya kepada orang-orang,

mereka pun heran. Mereka lalu memberitahukannya kepada Rasulullah ﷺ dan menceritakan kejadian tersebut. Maka beliau bersabda: " Hal apa yang mana yang membuat kalian heran? " mereka menjawab, " Wahai Rasulullah, laki-laki (yang pertama meninggal) adalah orang yang paling bersemangat dalam berjihad dari yang lain, lalu dia mati syahid. Tapi mengapa orang yang lain (laki-laki yang meninggal belakangan) justru masuk surga terlebih dahulu darinya ? " Rasulullah ﷺ menjawab : " **Bukankah orang ini hidup setahun setelahnya** ? " mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda : " Bukankah ia mendapatkan bulan Ramadhan dan berpuasa? Ia juga telah mengerjakan shalat ini dan itu dengan beberapa sujud dalam setahun?" mereka menjawab, "Ya." Rasulullah ﷺ kembali bersabda : "**Sungguh, sangat jauh perbedaan antara keduanya (dalam kebajikan) bagaikan antara langit dan bumi**." (HR Imam Ibnu Majah) [2]

Penjelasan Hadits [3]

Panjang umur dengan amal yang baik adalah salah satu sebab keberhasilan dan perbedaan derajat antara manusia, dan Allah ﷻ memberi ganjaran kepada orang yang berusaha sesuai dengan usahanya.[4]

Dalam hadits ini, Thalhah bin Ubaidillah ﷺ menceritakan : " Ada dua orang dari Bani Baaly, mereka adalah keturunan dari Bani 'Udzrah. Bani 'Udzrah adalah sebuah suku yang tinggal di Wadi Al Qura dekat Madinah, yang sebelumnya menganut agama Yahudi sebelum Islam. Mereka datang kepada Rasulullah ﷺ dan keduanya memeluk Islam secara bersamaan. " Artinya, keduanya datang kepada Nabi ﷺ dengan menyatakan keislaman mereka pada waktu yang bersamaan. " Salah satu dari keduanya lebih giat dalam beribadah dibanding yang lainnya, " yaitu dalam beribadah dan amal kebaikan. " Kemudian yang lebih giat tersebut pergi berperang, " artinya ia keluar untuk berjihad. " Lalu ia syahid, dan setelah itu temannya hidup selama setahun lagi, kemudian

[2] HR Imam Ibnu Majah no 3925, Imam Ibnu Hibban no 2982 dan Imam Al Baihaqi no 6604 dengan lafadz yang terdapat sedikit perbedaan.
[3] Diterjemahkan dari https://dorar.net/hadith/sharh/82587
[4] Saya memiliki tulisan dengan judul " ***Balasan Sesuai Perbuatan*** " yang dapat diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/details/balasan-sesuai-perbuatan

meninggal dunia," yaitu, orang yang lebih giat dalam ibadah syahid dalam peperangan, dan temannya meninggal setahun setelahnya.

Thalhah ﷺ melanjutkan : " Suatu malam aku melihat dalam mimpiku, ketika aku berada di depan pintu surga, " yaitu di dekat pintu surga dari luar. " Tiba-tiba aku melihat keduanya, " yaitu dua orang tersebut berdiri di depan pintu surga. " Kemudian seorang Malaikat keluar dari surga, " artinya seorang Malaikat keluar dari surga, " lalu ia memberi izin kepada yang meninggal terakhir, " artinya ia membolehkan orang yang meninggal belakangan masuk surga sebelum yang meninggal sebagai syuhada. " Kemudian Malaikat tersebut keluar lagi dan memberi izin kepada yang syahid, " artinya ia memasukkan orang yang syahid setelah temannya. " Kemudian Malaikat itu kembali kepadaku, " artinya Malaikat tersebut kembali kepada Thalhah dan berkata kepadanya, " Kembalilah, karena waktumu belum tiba, " artinya Thalhah ﷺ belum sampai ajalnya untuk masuk ke surga.

Kemudian Thalhah ﷺ berkata, " Pada keesokan harinya, aku menceritakan hal ini kepada orang-orang," artinya dia menceritakan mimpinya kepada orang-orang. " Mereka pun heran, " artinya mereka terkejut karena yang meninggal terakhir, yang tidak syahid, masuk surga sebelum yang syahid. " Kemudian berita itu sampai kepada Rasulullah ﷺ dan mereka menceritakan hal tersebut kepada beliau, " artinya mereka memberitahukan Nabi ﷺ tentang kejadian tersebut. Mereka pun terkejut dengan keadaan mereka, maka Rasulullah ﷺ bertanya, " Apa yang membuat kalian heran? " artinya, apa yang menyebabkan kalian terkejut dengan keadaan kedua orang itu. Mereka menjawab, " Ya Rasulullah, orang ini lebih giat dalam beribadah, kemudian ia syahid, tapi orang yang **hidup setahun setelahnya** masuk surga lebih dahulu! " Rasulullah ﷺ bersabda, " Bukankah orang yang hidup setahun setelahnya itu, " artinya, orang yang meninggal belakangan, " telah hidup lebih lama setahun ? " Mereka menjawab, " Benar. " Rasulullah ﷺ bersabda, " Dan apakah melewati bulan Ramadhan dan berpuasa ? " artinya ia mendapat pahala puasa dan ibadah di bulan Ramadhan, termasuk pahala malam Lailatul Qadar. " Dan apakah shalat sekian ribu kali dalam setahun? " artinya ia melakukan shalat fardhu dan sunnah selama setahun. Mereka menjawab, " Benar. " Rasulullah ﷺ bersabda, " Maka jarak antara keduanya lebih jauh daripada jarak antara langit dan bumi."

Dalam riwayat Ahmad, Rasulullah ﷺ berkata kepada Thalhah ﷺ :

وما أنكَرْتَ مِن ذلك؟! ليس أحدٌ أفضلَ عند اللهِ مِن مُؤمنٍ يُعَمَّرُ في الإسلامِ؛ لتَسبيحِه وتَكبيرِه وتَهليلِه

" *Dan apa yang kamu ragukan dalam hal ini ? Tidak ada seorang pun yang lebih baik di sisi Allah daripada seorang mukmin yang diberi umur panjang dalam Islam, untuk bertasbih, bertakbir, dan bertahlil.* "

Artinya, itu adalah keutamaan panjang umur yang disertai dengan amal yang baik, karena ia terus menerus mengerjakan amal-amal yang baik, yang akan disimpan baginya. Ini juga sesuai dengan apa yang diriwayatkan oleh At Tirmidzi bahwa Rasulullah ﷺ bersabda :

خيرُ النَّاسِ مَن طال عُمرُه وحسُنَ عمَلُه

" *Sebaik-baik manusia adalah yang panjang umurnya dan baik amalnya.*"

Dalam hadits ini terdapat penjelasan tentang keutamaan amal shalih yang disertai dengan niat yang baik, yang dapat mengangkat derajat pemiliknya. Dan juga penjelasan mengenai keutamaan panjang umur yang disertai dengan amal yang baik."

Faedah Hadits

- Keutamaan puasa Ramadhan dalam memberatkan pahala kebaikan.[5]
- Keutamaan shalat lima waktu dan shalat sunnah dalam memberatkan pahala kebaikan.[6]
- Sebagian mimpi adalah benar.[7]
- Mimpi yang dipastikan benar adalah mimpi yang dibenarkan oleh Rasulullah ﷺ.
- Keutamaan mati syahid.
- Menanyakan hal yang kurang jelas kepada orang yang berilmu.

[5] Saya memiliki tulisan dengan judul " ***Faedah Faedah Dari Bulan Ramadhan*** " yang dapat diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/details/70FaedahRamadhan

[6] Saya memiliki tulisan dengan judul " ***Jadikanlah Shalat Sebagai Penolong*** " yang dapat diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/details/jadikan-shalat-penolongmu

[7] Saya memiliki tulisan dengan judul " ***Mimpi*** " yang dapat diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/details/mimpi_202512

- Keutamaan usia yang digunakan dalam keta'atan kepada Allah ﷻ.[8]
- Amalan shalih adalah sebab yang dapat memasukkan seseorang kedalam surga.
- Penetapan adanya balasan pada hari kiamat.
- Setiap orang mendapatkan kebaikan sesuai dengan amalannya.
- Bolehnya menceritakan mimpi kepada orang yang shalih dan paham akan agama.

Penutup

Semoga Allah ﷻ menanamkan rasa cinta kita kepada syariat-Nya, bersemangat untuk mengerjakan beraneka ragam ketaatan dibulan Ramadhan dan bersungguh sungguh didalamnya. Semoga Allah ﷻ mengampuni saya, anda, orang tua dan anak anak kita, seluruh keluarga, guru guru, orang tua, kaum muslimin dimanapun mereka berada – dan Allah Maha Pemberi Ampunan.

Yang sangat memerlukan ampunan Rabb-Nya

Abu Asma Andre

27 Rajab 1447 H

16 Januari 2025

وَاللهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوب

[8] Saya memiliki tulisan dengan judul " ***Jangan Lalai*** " yang dapat diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/details/jangan-lalai